

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS
EKONOMIS STUDI KASUS PADA PENERBIT DAN PERCETAKAN
CV. ANDI OFFSET**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

MARIA PENI LESTARININGSIH

NIM : 992114167

NIRM : 990051121303120167

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS
EKONOMIS STUDI KASUS PADA PENERBIT DAN PERCETAKAN
CV. ANDI OFFSET**

Oleh:

MARIA PENI LESTARININGSIH

NIM : 992114167

NIRM : 990051121303120167

Telah disetujui oleh:

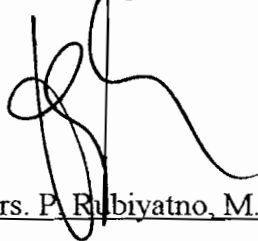
Pembimbing I



Ir. Drs. Hansiadi YH, M. Si., Akt.

Tanggal 8 September 2003

Pembimbing II



Drs. P. Rubiyatno, M. M.

Tanggal 19 September 2003

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS
EKONOMIS STUDI KASUS PADA PENERBIT DAN PERCETAKAN
CV. ANDI OFFSET**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

MARIA PENI LESTARININGSIH

NIM : 992114167

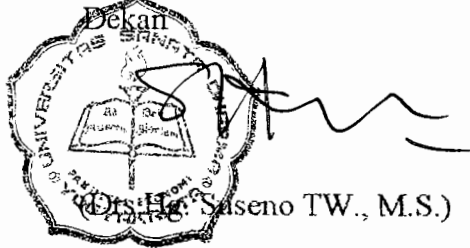
NIRM : 990051121303120167

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 8 Desember 2003
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt.	
Sekretaris	Drs. G. Anto Listianto, M. S. A., Akt.	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi YH, M. Si., Akt.	
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M. M.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, M. S. A., Akt.	

Yogyakarta, 23 Desember 2003
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma


(Drs. Hg. Saseno TW., M.S.)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *“ Aku telah melihat pekerjaan yang diberikan Allah kepada anak-anak manusia untuk melelahkan diri. Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir”*

(Pengkhotbah 3: 10-11)

- ❖ *“ Janganlah mudah menyerah, segala sesuatu itu pasti ada jalannya..Serahkanlah semuanya pada Tuhan, Ia akan berkarya dalam dirimu.”*

(Penoy)

- ❖ *“ Tiada sesuatu yang besar, yang pernah diterima tanpa adanya kesungguhan hati”.*

(Ralph Waldo Emerson)

- ❖ *“ Pengalaman membuat engkau mampu untuk mengenal sesuatu kesalahan, bilamana engkau melakukannya lagi”.*

(Franklin P Jones)

- ❖ *“ Setiap hari baru adalah anugerah unik dan indah dari Allah. Apa yang kau buat atasnya merupakan tanggung jawabmu”.*

(Solly Jzonvech)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Mas Christ sahabat end temen yang setia, selalu mendampingi dalam suka maupun duka, memberikan kekuatan dan ketabahan, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.*

- ❖ *Bunda Maria yang setia mendengarkan keluh kesah end mendampingi pen dalam menghadapi tantangan hidup ini. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.*

- ❖ *Enye end Baba tercinta yang telah membimbing dan membesarkan pen hingga saat ini, dan memberikan kepercayaan untuk menyelesaikan kuliah.*

- ❖ *Kakakku tercinta Uwiiiiieeee... yang selalu mendukung pen dalam menyelesaikan kuliah di Yogyakarta.*

- ❖ *Adeku tercinta Dyah...teman berantem yang paling setia, telah memberi dorongan dalam menyelesaikan kuliah di Yogyakarta*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana selayaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Desember 2003

Penulis



Maria Peni Lestariningsih

ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS STUDI KASUS PADA PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

Maria Peni Lestariningsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomis pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi dengan metode *least square*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomis. Hal ini terbukti dengan didapatkan persamaan regresi $Y = 0,374 - 0,02106 X$. Nilai "b" atau koefisien regresi yang didapat sebesar $-0,02106$. Nilai "b" atau koefisien regresi ini tidak signifikan karena t hitung terletak diantara $-t$ tabel dan t tabel, maka H_0 diterima, yang berarti tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomis.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNT RECEIVABLES TURNOVER ON THE ECONOMIC RENTABILITY A CASE STUDY AT CV. ANDI OFFSET

Maria Peni Lestariningsih
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

The aim of this research was to find out the influences of account receivables turnover on the economic rentability at “ CV. Andi Offset”, from 1998 until 2002 .

This was a case study at “CV. Andi Offset”. The technique applied for data collecting was interview, observation and documentation. For data analyzing , the technique used was regression analysis with least square method.

Based on the analysis, it was concluded that account receivables turnover didnot give sigmificant influence on the economic rentability. It was proved by the result of regression equation : $Y = 0,374 - 0,02106 X$. Where “b” or regression coefficient, which was $- 0,02106$, wasnot insignificant. It was because t test was between $- t$ table and t table, therefore H_0 was accepted. This meant that account receivables turnover didnot give a significant influence on the economic rentability.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan karunianya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Studi Kasus Pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset”, ini adalah bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi , Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dorongan dan kerjasama dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih pada:

1. Bapak Drs. YP. Supardiyono, M. Si.,Akt., selaku Pembantu Dekan I yang telah memberi izin penelitian untuk penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi YH, M. Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan berupa masukan, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. P. Rubiyatno, M. M., selaku dosen Pembimbing II yang secara teliti memeriksa dan memperbaiki penulisan skripsi ini.
4. Bapak Antonius Ananta Nugraha selaku Kepala Personalia Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset beserta staffnya yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

5. Bapak Joshua PT Mirota KSM Sambilegi, yang telah memberikan masukan dan dorongan.
6. Suster Benedicte CB selaku Kepala Asrama Syantikara, yang telah membimbing, menjadi orang tua pen di Yogyakarta end memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Suster Inarita CB, yang telah membantu dalam mencari perusahaan, memberikan dorongan dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Suster Laurentina CB dan suster Agnes MM, yang telah memberikan dorongan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Om Jie dan tante Noni, yang telah membantu dalam mencari perusahaan, memberikan dorongan dan masukan.
10. Sepupuku yang imutz Thomas da ado kau aku da paca apo-apo, kau nemenin aku selamo aku cari perusahaan dan nyusun skripsi ini. Makasih yooo...
11. Saderek-derek abdi di Bandung (Jhoni Kukuh, Pisang, Si Kembar, Ndut) hatur nuhunnya....entos masihan semangat sareng dorongan dina nganggeuskeun skripsi.
12. Rerencangan abdi di Bandung (Pitak, Hence, Slapia, Thia jeung Ekel) hatur nuhunnya.... kanggo sosobatan anu endah salami ieu, sareng nu tos masihan semangat ka abdi dina nganggeuskan skripsi.
13. Andy nu tos meupeuskeun poe-poe, abdi hatur nuhun tos masihan semangat .
14. Anak Kopel XII (Ka Tata, Mba Ayu, Risna, Wanti, Santi, Eko, Dona) yang selalu memberikan semangat dan bekerja sama selama berada di Kopel XII Anak Kopel XI (Mba Win, Ike).Anak St. Pieter (Mba Apri, Mba Ratri , Mba

- Hesti) yang telah memberikan dorongan dan masukan. Anak UBA (Gembul, Jungkring, Tiwul, Bahenol, Kerempeng, Brendol dan Bapau) yang telah memberi semangat dan dukungannya.
15. Anak Asrama Syantikara (Ka Jay, Ka Lie, Rini, Serra, Fani, Heni, Maria, Bertha, Nina) dan warga asrama Syantikara yang tidak dapat disebutkan satu persatu , yang telah memberikan masukan dan dorongan.
 16. Anak EKM Kobar yang telah memberikan izin cuti sementara untuk menyelesaikan skripsi dan memberikan dorongan.
 17. Anak Legio Maria Presidium Bunda Kristus (Frater Amtono, Frater Fian, Ka Stella, Mba Vero, Mba Yo, Ka Tika, Anita dan Siska) yang telah memberikan dorongan dan selalu men doakan pen.
 18. Tatangga abdi di Bandung anu sok masihan semangat anu ngaggugah hate abdi supados nganggeuskeun skripsi.
 19. Rerancangan punbiang, Mih Susi anu entos masihan saran , dorongan sareng Mih Sansan anu tos nambutkeun komputerna ka abdi.
 20. Heni siesie.....membantu dalam membuat abstrak Bahasa Inggris.
 21. Kota Yogyakarta , thanks ya..... telah memberikan banyak pengalaman yang tak ternilai selama ini.
 22. Mas-mas di Syantikara yang telah membantu selama pen tinggal di asrama Syantikara, end saat-saat kekurangan air.....makasih ya mas.
 23. Novi, Nona, Billy, Sr. Maura thanks ya untuk pertemanan yang indah ini.
 24. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 1999 dan semua pihak yang telah memberikan bantuan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan mereka mendapat rahmat dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati berbagai saran, kritik bagi perbaikan penulisan skripsi ini akan diterima dengan senang hati dan banyak terima kasih.

Akhirnya semoga penulisan skripsi ini berguna bagi mereka yang memerlukan dan yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

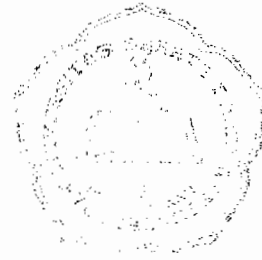
Yogyakarta, Desember 2003

Penulis



Maria Peni Lestariningsih

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Piutang.....	7
1. Pengertian Piutang.....	7
2. Tujuan Perusahaan Menginvestasikan Dananya Dalam Piutang.....	7

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Piutang.....	8
4. Perputaran Piutang (<i>Accounts Receivable</i>).....	9
5. Kebijakan Penjualan Kredit.....	10
6. Usaha Meningkatkan Perputaran Piutang	11
B. Laba.....	12
1. Pengertian Laba.....	12
2. Penetapan Pengukuran Laba.....	12
C. Rentabilitas.....	13
1. Pengertian Rentabilitas.....	13
2. Jenis Rentabilitas.....	14
3. Arti Penting	16
D. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomis.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	24
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	24
B. Lokasi Perusahaan.....	27
C. Bentuk Perusahaan.....	28

D. Struktur Organisasi Perusahaan.....	28
E. Personalia.....	35
F. Pemasaran.....	42
G. Keuangan.....	47
H. Administrasi Piutang.....	47
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Data-data Penelitian.....	48
B. Perhitungan Tingkat Perputaran Piutang Dan Tingkat Rentabilitas Ekonomis Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset.....	51
C. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang (X) Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomis (Y) Pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset.....	60
BAB VI PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan.....	62
C. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar IV.1 Struktur Organisasi Perusahaan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset.....	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel V.1 Piutang Dagang Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset Tahun 1997 sampai dengan tahun 2002 (dalam Rupiah).....	48
2. Tabel V. 2 Penjualan Bersih Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset Tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 (dalam Rupiah).....	48
3. Tabel V. 3 Aktiva Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset Tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 (dalam Rupiah).....	49
4. Tabel V. 4 Laba Bersih Sebelum Pajak (Net Operating Income) Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset Tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 (dalam Rupiah).....	49
5. Tabel V. 5 Tingkat Perputaran Piutang (X) Dan Tingkat Rentabilitas Ekonomis (Y)	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya bertujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam menjual suatu produk yang jumlahnya lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan dalam usaha menghasilkan produk tersebut.

Salah satu cara untuk meningkatkan laba perusahaan adalah dengan menanamkan investasi pada piutang dagang. Perusahaan melakukan penjualan tidak hanya secara tunai, tetapi juga dengan penjualan kredit. Dalam melakukan penjualan kredit manajer menetapkan kebijakan penjualan kredit yang dapat meningkatkan volume penjualan, sehingga memungkinkan penambahan laba bagi perusahaan.

Kebijakan penjualan kredit pada setiap perusahaan berbeda-beda. Ada yang menerapkan kebijakan longgar dan adapula yang memakai kebijakan ketat. Jika perusahaan menerapkan kebijakan longgar, hal ini berarti periode pengumpulan piutang yang lebih panjang, maka pelanggan tidak perlu tergesa-gesa membayar kewajibannya. Hal ini mengakibatkan investasi dalam piutang menjadi lebih besar, sehingga labanya menurun. Sebaliknya jika periode

pengumpulan relatif pendek, berarti kebijakan yang diterapkan adalah kebijakan ketat. Dengan kebijakan ini, modal yang diinvestasikan perusahaan akan kembali dalam waktu yang relatif singkat, dalam bentuk pengumpulan piutang yang mengakibatkan peningkatan perputaran piutang, sehingga akhirnya laba yang diperolehpun meningkat. Hal ini sesuai dengan teori Riyanto (1995: 91) tinggi rendahnya perputaran piutang (*receivable turnover*) mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin tinggi *turnover*, berarti semakin cepat perputaran piutang, yang berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang. Dengan demikian untuk mempertahankan *credit sales* tertentu, dengan naiknya turnover, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil, yang diinvestasikan dalam piutang, mengakibatkan terjadinya peningkatan laba.

Laba yang besar merupakan tujuan perusahaan, tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam melakukan pekerjaannya. Efisien baru dapat diketahui jika kita membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan modal atau menghitung rentabilitasnya.

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. (Riyanto, 1995: 35) Rentabilitas dikatakan semakin efisien, jika perusahaan dalam menggunakan dana secara tepat, yang berarti perusahaan dapat mengalokasikan dana ke bagian-bagian kegiatan operasional sesuai dengan kebutuhannya. Semakin kecil dana yang digunakan, semakin besar tingkat rentabilitas.

Rentabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen dan pihak eksternal (investor, kreditur). Bagi manajemen digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan dan pengendalian, terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, sedangkan bagi investor dapat mengetahui prospek hasil usaha perusahaan di masa akan datang, serta sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan kebijaksanaan investasinya, dan bagi kreditur sendiri dapat sebagai dasar pertimbangan untuk pemberian kredit bagi perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perputaran piutang dan rentabilitas ekonomis pada perusahaan "X", sehingga penulis mengambil judul "PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS STUDI KASUS PADA PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET".

B. Rumusan Masalah

Apakah tingkat perputaran piutang berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas ekonomis pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomis pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai masukan untuk mengetahui tingkat efisiensi kerja perusahaan dari periode ke periode.
- b. Sebagai masukan untuk dipakai sebagai alat evaluasi terhadap kebijaksanaan keuangan, khususnya investasi dalam piutang yang telah dilaksanakan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi-informasi mengenai penggunaan modal kerja, khususnya pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomis dan menambah referensi perpustakaan.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dalam keadaan sebenarnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan teori tentang pengertian piutang, tujuan menginvestasikan dananya dalam piutang, faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya piutang, perputaran piutang, kebijakan penjualan kredit, usaha meningkatkan perputaran piutang, pengertian laba, penetapan pengukuran laba, pengertian rentabilitas, jenis rentabilitas, arti penting rentabilitas, pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan yang terdiri dari: sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, bentuk perusahaan, struktur organisasi perusahaan, personalia, pemasaran, keuangan, dan administrasi piutang.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan data-data penelitian, perhitungan tingkat perputaran piutang dan tingkat rentabilitas ekonomis Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset, pengaruh tingkat perputaran piutang

terhadap tingkat rentabilitas ekonomis pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset dengan analisis regresi (metode *least square*).

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan dan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Piutang

1. Pengertian Piutang

Piutang dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Tagihan-tagihan kepada perorangan atau organisasi yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa secara kredit tanpa disertai janji tertulis secara formal. (Jusuf, 1985: 34)
- b. Tagihan yang timbul karena penjualan secara kredit. (Sigit, 1980: 75)
- c. Aktiva yang menunjukkan jumlah tagihan yang dimiliki oleh perusahaan sebagai hasil dari penjualan barang dan atau jasa di dalam kegiatan usahanya. (Sarwoko dan Halim, 1989: 105)
- d. Klaim terhadap pelanggan dan yang lain atas uang, barang atau jasa. (Kieso dan Weygant 1995: 415)

Dari keempat pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa piutang adalah kekayaan perusahaan yang timbul akibat terjadinya penjualan secara kredit. Penjualan ini dilakukan untuk memperluas pasar dan menarik pelanggan.

2. Tujuan Perusahaan Menginvestasikan Dananya Dalam Piutang

Dana yang tertanam dalam piutang biasanya cukup besar, terutama pada perusahaan-perusahaan dagang atau jasa perbankan. Tujuan perusahaan

menanamkan dananya pada piutang antara lain adalah: (Sarwoko dan Halim, 1989: 105).

a. Untuk meningkatkan penjualan.

Jika perusahaan mengambil kebijakan untuk melakukan penjualan kredit di samping penjualan tunai, maka biasanya perusahaan akan menjual barang lebih banyak. Suatu kebutuhan belum tentu diikuti tersedianya dana atau uang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Untuk meningkatkan laba.

Suatu akibat langsung dari investasi pada piutang adalah naiknya penjualan. Kenaikan ini diharapkan secara tidak langsung akan menaikkan laba yang diperoleh. Tentu saja hal ini dimungkinkan jika tambahan penghasilan lebih besar daripada biaya-biaya yang dikeluarkan yang bersangkutan dengan administrasi kredit.

c. Untuk menghadapi persaingan.

Sebagai tindakan mempertahankan diri, kebanyakan perusahaan di dalam menetapkan kebijakan memperluas penjualan serupa kebijakan-kebijakan pesaing-pesaingnya. Kebijakan tersebut adalah kebijakan penjualan kredit.

Penjualan kredit menuntut dana tertanam dalam piutang.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Piutang.

Ada tiga faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya piutang adalah sebagai berikut: (Sarwoko dan Halim, 1989: 108)

a. Penjualan kredit.

Faktor utama dalam menentukan besar kecilnya piutang adalah penjualan kredit. Dengan *term of trade* yang sama dan dalam satu lingkup industri, maka perusahaan mempunyai tingkat penjualan yang besar, mungkin memiliki tingkat piutang yang besar dari perusahaan yang volume penjualannya kecil. Tingkat penjualan dapat digunakan untuk meramalkan perubahan tingkat piutang.

b. Kebijakan kredit.

Prinsip dasar dari kebijakan-kebijakan perusahaan tentang pemberian kredit menentukan besarnya resiko dalam melakukan aktivitas-aktivitas penjualan. Perusahaan yang menentukan kebijakan kredit relatif longgar, akan mengalami tingkat piutang yang lebih tinggi daripada kebijakan kredit yang ketat. Kebijakan kredit yang longgar akan mendorong pelanggan untuk membereskan kewajibannya tanpa tergesa-gesa.

c. *Term of trade*.

Ukuran besar kecilnya piutang erat kaitannya dengan *term* kredit yang ditetapkan oleh perusahaan. Adanya potongan ini akan mengurangi atau memperkecil saldo piutang contoh 2/10 net 30.

4. Perputaran Piutang (*Accounts Receivable*)

Piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama pembayaran,

berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu semakin rendah. Tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat diketahui dengan membagi jumlah *credit sales* selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (*average receivable*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang (Receivable Turnover)} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Keterangan:

$$\text{Rata-rata piutang (Average Receivable)} = \frac{\text{Piutangawal} + \text{Piutangakhir}}{2}$$

Dari rasio di atas dapat dihitung periode terikatnya modal dalam piutang dapat dihitung dengan membagi tahun dalam hari *turnover*nya. Hari rata-rata pengumpulan piutang (*average collection period*) dapat dihitung dengan cara sebagai berikut: (1 tahun = 360 hari)

$$\text{Hari rata - rata pengumpulan piutang} = \frac{360}{\text{Receivable Turnover}}$$

(Riyanto, 1995: 90)

5. Kebijakan Penjualan Kredit

Keberhasilan atau kegagalan perusahaan terutama tergantung pada permintaan atas produknya sebagai patokan, makin tinggi penjualan, makin sehat dan menguntungkan suatu perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah harga jual, mutu produk, iklan, dan kebijakan penjualan

kredit (*credit policy*) perusahaan. Kebijakan penjualan terdiri dari empat variabel berikut:

- a. Periode kredit, yaitu jangka waktu yang diberikan kepada pembeli untuk membayar pembelian mereka.
- b. Standar kredit, yang mengacu pada kemampuan keuangan dari pelanggan dapat diterima.
- c. Kebijakan penagihan, yang diukur dengan keketatan atau kelonggaran yang diberikan perusahaan dalam upaya menagih piutang yang lambat pembayarannya.
- d. Diskon atau potongan yang diberikan untuk pembayaran lebih cepat, termasuk presentase diskon dan seberapa cepat pembayaran harus dilakukan agar mendapat diskon tersebut. (Brigham, 2001: 184).

6. Usaha Meningkatkan Perputaran Piutang

Di dalam menjalankan kegiatan penjualan kredit, apabila perusahaan mampu mempercepat perputaran piutang, maka perusahaan dapat memperoleh dua keuntungan sekaligus yaitu:

- a. Modal yang terikat pada piutang dapat lebih efisien atau dengan kata lain dapat meningkatkan tingkat keuntungan dari modal yang tertanam dalam piutang.
- b. Perputaran lebih cepat maka berarti waktu terikatnya modal dalam piutang lebih pendek hingga kemungkinan resiko diundur/dibayar juga lebih kecil.

Usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam mempercepat tingkat perputaran piutang adalah memberikan potongan harga bagi yang membayar kontan atau jangka waktu angsuran lebih pendek dan mengusahakan agar barang dan jasa disukai konsumen.

(Nitisemito, 1976: 85 – 86)

B. Laba

1. Pengertian Laba

Perusahaan yang kecil, menengah, maupun yang besar melakukan kegiatan operasi sehari-hari dengan maksud dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Tidak hanya itu, tujuan perusahaan melakukan kegiatannya untuk memperoleh laba yang maksimal, dengan adanya laba yang maksimal dapat menutupi biaya-biaya yang terjadi di dalam perusahaan.

Rugi dan laba adalah hasil dari proses mempertemukan secara wajar antara semua penghasilan dengan semua biaya dalam periode akuntansi yang sama. Apabila semua penghasilan lebih besar dibanding biaya maka selisihnya adalah laba bersih. Akan tetapi apabila penghasilan lebih kecil dibandingkan dengan semua biaya, selisihnya adalah rugi bersih. (Supriyono, 1994: 17)

Dengan demikian dapat disimpulkan laba timbul adanya kelebihan penghasilan atas biaya yang dikeluarkan dalam perusahaan tersebut.

2. Penetapan Pengukuran Laba

Penetapan pengukuran laba dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu :

- a. Laba kotor atas penjualan merupakan selisih daripada penjualan bersih dan biaya yang sehubungan dengan penjualan tersebut.
- b. Laba bersih operasi perusahaan merupakan laba kotor atas penjualan dikurangi dengan biaya operasi.
- c. Laba bersih sebelum potongan pajak merupakan laba bersih operasi perusahaan ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya nonoperasi.
- d. Laba bersih sesudah potongan pajak merupakan laba terakhir atas dikurangi dengan pajak perseroan. (Hadibroto, Lubis dan Sukadam, 1978: 28)

C. Rentabilitas

1. Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas adalah ukuran sejauhmana perusahaan tersebut berkembang dan kemampuannya dalam menggunakan aktiva secara produktif.

Menurut Nitisemito, (1978: 51) "Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam presentase (%)".

Menurut Munawir, (2001: 35) "Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu".

2. Jenis Rentabilitas

Dengan adanya macam-macam cara dalam penilaian rentabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan kalau beberapa perusahaan memiliki cara yang berbeda dalam menghitung rentabilitasnya. Penghitungan rentabilitas ini digunakan sebagai alat ukur efisiensi penggunaan modal kerja.

Menurut Riyanto, (1995: 35) ada dua cara penilaian rentabilitas suatu perusahaan yaitu:

a. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri atau juga sering disebut juga dinamakan rentabilitas usaha adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan dinyatakan dalam presentase.

$$RMS = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

b. Rentabilitas Ekonomis (*Earning Power*)

Rentabilitas ekonomis adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dinyatakan dalam presentase.

$$RE = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

Dengan demikian untuk pembahasan selanjutnya rentabilitas yang digunakan rentabilitas ekonomis.

Dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi (*earning power*) yaitu:

- 1). *Profit margin*, yaitu perbandingan antara *net profit income* dengan *net sales*, perbandingan dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100 \%$$

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa *profit margin* ialah selisih antar *net sales* dengan *operating expenses*.

- 2). *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi *net sales* dengan *operating assets*. (Riyanto, 1995: 37)

$$\text{Turnover of Operating Assets} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Assets}}$$

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa *profit margin* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan *sales*, sedangkan *operating assets turnover* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat pada kecepatan perputaran *operating assetnya* dalam suatu periode tertentu. Prakteknya perusahaan, melakukan penjualan secara kredit, hanya pada mereka

yang membayar piutang tepat pada waktunya, membayar sebelum jatuh tempo, yang menginginkan diskon. Dengan cara ini kemungkinan *net sales* akan turun, namun modal berputar lebih cepat, maka mempunyai kemungkinan untuk menurunkan *operating assets* jauh lebih besar daripada turunnya *net sales* itu sendiri, sehingga *turnover of operating assets* dapat ditingkatkan, yang mana menyebabkan *earning power*nya naik.

Hubungan antara “*profit margin*” dan “*operating assets turnover*” dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Profit margin} \times \text{Operating Assets Turnover} = \text{Earning Power}$$

$$\frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Operating Assets}} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Operating Assets}}$$

3. Arti Penting Rentabilitas

Bagi beberapa perusahaan rentabilitas merupakan sukses yang dicapai suatu perusahaan dalam menjalankan operasi pada periode tertentu.

Karena tinggi rentabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan menghasilkan keuntungan, maka dengan demikian tingkat rentabilitas yang tinggi merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula. (Nitisemito, 1978: 52)

D. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomis

Jika perusahaan menerapkan kebijakan longgar, hal ini berarti periode pengumpulan piutang yang lebih panjang, maka pelanggan tidak perlu tergesa-gesa membayar kewajibannya. Hal ini mengakibatkan investasi dalam piutang menjadi lebih besar, sehingga labanya menurun. Sebaliknya jika periode pengumpulan relatif pendek, berarti kebijakan yang diterapkan adalah kebijakan ketat. Dengan kebijakan ini, modal yang diinvestasikan perusahaan akan kembali dalam waktu yang relatif singkat, dalam bentuk pengumpulan piutang yang mengakibatkan peningkatan perputaran piutang, sehingga akhirnya laba yang diperolehpun meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori Riyanto (1995: 91), tinggi rendahnya perputaran piutang (*receivable turnover*) mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin tinggi *turnover*nya, berarti semakin cepat perputaran piutang, yang berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan *credit sales* tertentu, dengan naiknya *turnover*, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil, yang diinvestasikan dalam piutang, mengakibatkan terjadinya peningkatan laba.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, penelitian dilakukan langsung terhadap suatu objek tertentu.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat Penelitian : Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset

Waktu Penelitian : Bulan Mei – Juni 2003

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian meliputi:
 - a. Pimpinan Perusahaan
 - b. Bagian akuntansi
 - c. Bagian Keuangan
2. Objek Penelitian meliputi:
 - a. Neraca
 - b. Laporan Laba Rugi
 - c. Laporan Perubahan Modal
3. Data yang dibutuhkan
 - a. Gambaran umum perusahaan
 - b. Struktur organisasi perusahaan
 - c. Laporan keuangan selama periode lima tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung, untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai gambaran umum perusahaan

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk mendukung penjelasan yang telah pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan yang ada di perusahaan, serta menyalin hal-hal yang dipandang relevan dan perlu untuk mendukung hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomis, maka analisis data dapat dilakukan dengan cara:

1. Mencari tingkat perputaran piutang dan tingkat rentabilitas ekonomis.
 - a. Menghitung tingkat perputaran piutang

$$\text{Perputaran Piutang (Receivable turnover)} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Keterangan:

$$\text{Rata-rata Piutang (Average Receivable)} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

b. Menghitung tingkat rentabilitas ekonomis (RE)

$$\text{RE} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Operating Assets}}$$

2. Mencari pengaruh tingkat perputaran piutang (X) terhadap tingkat rentabilitas ekonomis (Y) dengan menggunakan analisis regresi (metode *least square*)

a. Menentukan persamaan garis regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = tingkat rentabilitas ekonomis

X = tingkat perputaran piutang

b = koefisien regresi

a = bilangan konstanta, merupakan nilai Y' kalau X = 0

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Apabila koefisien regresi yang diperoleh positif maka garis regresi akan mempunyai lereng positif yang berarti bila tingkat perputaran piutang meningkat, maka tingkat rentabilitas ekonomispun meningkat. Sebaliknya jika koefisien regresi negatif, maka garis regresi mempunyai lereng negatif yang berarti bila tingkat perputaran piutang meningkat, maka tingkat rentabilitas ekonomis menurun.

b. Uji Hipotesis Koefisien Regresi

Untuk menguji signifikansi pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomis, maka penentuan *level of significance*: $\alpha = 5\%$.

c. Merumuskan formulasi Ho dan H1

Ho : $b = 0$ berarti tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomis.

H1 : $b \neq 0$ berarti tingkat perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomis.

d. Membuat kriteria Pengujian

Ho diterima jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika : $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

e. Menghitung *Standar Error of Estimate* (Se)

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

Keterangan:

Se = *Standart error of estimate*

X = tingkat perputaran piutang

Y = tingkat rentabilitas ekonomis

Uji signifikansi dengan uji t

$$t \text{ hitung} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

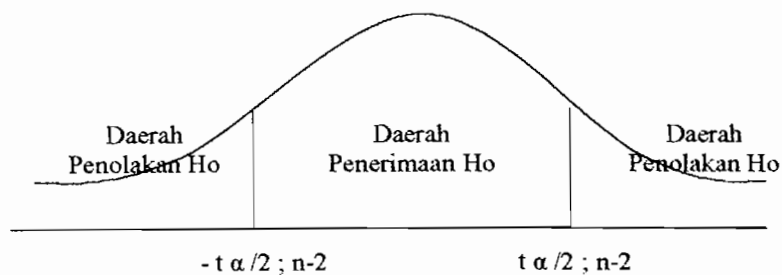
Keterangan:

b = koefisien regresi

Sb = kesalahan standar koefisien regresi

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

Daerah Penerimaan atau Penolakan Ho



- f. Membuat keputusan terhadap hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

g. Membuat kesimpulan berdasarkan keputusan yang diambil.

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, yang berarti tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomis.

Sedangkan $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak yang berarti tingkat perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomis.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan penerbitan buku-buku. Perusahaan ini didirikan sebagai perusahaan perorangan pada tanggal 4 Januari 1980 oleh Bapak Johannes Herman Gondowijoyo. Saat didirikan alamat perusahaan di Jalan Beo 38 Demangan baru, Yogyakarta, dengan ijin resmi Bupati Sleman, Drs. S. Prodjo Sunoto. Kegiatan operasional perusahaan masih terbatas di bidang percetakan.

Perkembangan perusahaan yang cukup pesat dalam waktu kurang dari 8 tahun lokasi yang lama sudah tidak memadai lagi, oleh karena itu lokasi diperluas dari nomer 38 sampai dengan 40. Demikian pula status perusahaan yang semula perusahaan perorangan, pada tanggal 4 Februari 1988 diubah menjadi Persekutuan Komanditer dengan Akta Nomor 15, sehingga perusahaanpun berkembang tidak hanya dibidang percetakan tetapi juga penerbitan.

Nama perusahaan “Andi Offset” diambil dari nama putra sulung Bapak Johannes Herman Gondowijoyo, yaitu Andi. Nama “Andi” ini juga merupakan cerminan visi dan misi perusahaan, karena oleh pendirinya diartikan sebagai “Anak Didik Immanuel” sebagai pencerminan dari misi kristiani yang dibawa oleh perusahaan ini. Hal ini dibuktikan dengan menyisihkan sebagian



kecil sahamnya untuk membantu kegiatan kerohanian kristiani, khususnya untuk daerah Yogyakarta. Selain itu setiap pagi diadakan doa pagi dan dua hari dalam seminggu yaitu hari Senin dan Jumat diadakan renungan yang diikuti oleh seluruh karyawan, sesuai dengan arti kata “Immanuel” berarti Tuhan beserta kita.

Tahun 1996 Andi Offset sebagai penerbit dibagi menjadi dua yaitu Penerbit Andi dan Yayasan Andi.

Penerbit Andi lebih berperan dalam hal penerbitan buku-buku ilmiah dan umum. Sedangkan Yayasan Andi melayani penerbit buku-buku keagamaan Kristen dan majalah “Bahana” yang secara eksplisit berwawasan Kristen. Kedua identitas nama tersebut muncul dalam buku-buku dan majalah terbitannya. Kedua bidang penerbitan tersebut didukung oleh satu bidang usaha percetakan yang cukup kuat yaitu Percetakan Andi Offset. Ada tiga kegiatan utama yang dijalankan perusahaan yaitu penerbitan buku-buku umum, penerbitan buku-buku rohani Kristen dan percetakan, namun secara administratif ketiga kegiatan utama itu tetap dikelola sebagai satu kesatuan dibawah CV. Andi Offset yang lebih populer disebut Percetakan dan Penerbitan CV. Andi Offset.

Setiap perusahaan memiliki tujuan dan misi yang harus dicapai.

1. Tujuan didirikannya Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset adalah:
 - a. Tujuan Umum Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset

- 1). Berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat, dan berbagai lembaga kemasyarakatan, seperti perguruan tinggi, instansi perbankan, rumah sakit dan sebagainya, khususnya di daerah Yogyakarta.
 - 2). Mendukung program pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dengan menerbitkan buku-buku ilmiah.
 - 3). Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi pengangguran, sekaligus dapat meningkatkan taraf hidup.
- b. Tujuan Khusus Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset
- Tujuan khusus Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset adalah mendapatkan laba perusahaan yang layak bagi pemilik perusahaan dan yang layak bagi semua karyawan guna menunjang kelangsungan hidup bersama.
2. Misi perusahaan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset ada dua, yaitu:
- a. Misi ekstern, yaitu menghasilkan produk yang bernilai tinggi dan harga terjangkau, serta memuaskan pelanggan.
 - b. Misi intern, yaitu:
 - 1). Memberi kesempatan kepada karyawan untuk belajar dan mengembangkan diri.
 - 2). Memberi dorongan kepada karyawan untuk berkreasi dan berinovasi dalam perusahaan.

- 3). Memberi perhatian rasa hormat dan sikap peduli kepada karyawan sehingga diharapkan dapat melayani pelanggan dengan baik.

Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset saat ini dipimpin oleh Johannes Herman Gondowijoyo. Perusahaan ini juga melakukan kerja sama dengan perusahaan lain dalam mengembangkan usahanya.

B. Lokasi Perusahaan

Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset ini berlokasi di Jl. Beo Nomor 38 - 40, Demangan Baru, Yogyakarta 55281, dimana di sebelah Timur dibatasi oleh Jl. Wulung dan panti asuhan Rekso Putro dan sebelah Utara berbatasan dengan Gallery Nyoman Gunarsa.

Alasan pemilihan Yogyakarta sebagai berdirinya perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dekat dengan penyediaan bahan baku.
2. Terletak di lingkungan sekolah dan perguruan tinggi.
3. Dekat dengan tenaga kerja.
4. Sarana transportasi dan komunikasi memadai.
5. Potensi-potensi lain yang mendukung (misalnya banyaknya lembaga perbankan, banyaknya intelektual yang mampu mengarang).

Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset juga berusaha melakukan ekspansi dalam mengembangkan perusahaannya.

C. Bentuk Perusahaan

Bentuk Perusahaan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset berbentuk Persekutuan Komanditer dengan Akta Nomor 15, dan yang bertanggung jawab terhadap perusahaan yaitu Direktur Utama.

D. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset berbentuk garis dengan kekuasaan tertinggi pada pemilik perusahaan. Adapun dalam struktur organisasi ini terdapat enam bidang pekerjaan utama yaitu bidang keuangan, produksi, pemasaran, penerbitan, umum dan desain. Masing-masing bidang tersebut dikepalai oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Direktur Utama ini merupakan bawahan langsung dari pemilik perusahaan.

Selanjutnya masing-masing direktur bidang membawahi kepala biro. Kepala biro membawahi kepala bagian dan kepala bagian membawahi kepala seksi-seksi dan para pengawas.

1. Pemilik

Pemilik merupakan penyedia modal . Pemilik berhak meminta laporan mengenai perkembangan perusahaan dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan perusahaan.

2. Direktur Utama

Tugas pokok Direktur Utama adalah memberikan laporan-laporan hasil perkembangan perusahaan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan yang akan dilaksanakan baik, pada saat ini maupun yang akan datang kepada pemilik perusahaan.

Direktur Utama dalam menjalankan tugas dibantu oleh direktur-direktur yang lain. Direktur Utama dalam kegiatan sehari-hari bertanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya kegiatan-kegiatan dalam perusahaan. Selama itu Direktur Utama juga membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawas dibantu oleh para direktur masing-masing departemen. Direktur Utama juga mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan lingkungan di luar perusahaan.

3. Sekretaris Direktur Utama

Sekretaris Direktur Utama memiliki tugas pokok membantu memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Direktur Utama dan menyediakan saran-sarana guna membantu pekerjaan Direktur Utama.

4. Wakil Direktur Utama

Wakil Direktur Utama bertugas membantu pekerjaan Direktur Utama. Wakil Direktur Utama berhak menggantikan kedudukan Direktur Utama apabila berhalangan dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambalnya

5. Direktur Keuangan

Direktur ini bertanggung jawab untuk mengatur agar perusahaan tetap *liquid* dalam hal keuangan. Direktur Keuangan harus mengatur dan mengawasi keluar masuknya uang perusahaan (baik lewat kas maupun lewat bank) dan merekomendasi penggunaannya secara profesional.

Berkaitan dengan uang yang keadaannya riskan, Direktur Keuangan wajib selalu memeriksa keadaannya dan melakukan pembayaran atau penagihan sekiranya memungkinkan. Direktur Keuangan wajib mengusulkan penghapusan-penghapusan piutang sejauh dianggap perlu dengan alasan khusus. Sedangkan berkaitan dengan kewajiban-kewajiban perusahaan yang lain di bidang keuangan misalnya perpajakan, asuransi dan dana pensiunan Direktur Keuangan wajib selalu meneliti dan membereskannya.

Direktur Keuangan dalam hal administrasi bertanggung jawab atas data tentang keluar masuknya seluruh perusahaan, penyimpanan surat-surat berharga, penyelenggarakan pencatatan keuangan secara umum dan pembuatan neraca keuangan secara periode sesuai dengan kebutuhan, bersama Direktur Utama. Ia juga berkewajiban untuk menandatangani beragam surat perjanjian yang ada hubungannya dengan masalah-masalah keuangan. Direktur Keuangan juga bertanggung jawab atas penyediaan bahan baku dan perlengkapan lainnya.

6. Direktur Produksi

Direktur Produksi ini bertanggung jawab pada kelancaran efektifitas dan efisiensi proses produksi. Berkaitan dengan tenaga kerja Direktur Produksi berkewajiban mengatur karyawan bagian produksi agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dibagian produksi dengan semestinya, dan juga mengembangkan kemampuan mereka.

Berkaitan dengan peralatan ia bertanggung jawab untuk menjamin keberadaan peralatan dalam keadaan baik, bersih dan siap pakai. Bersama Direktur Utama wajib mengusahakan perbaikan-perbaikan baru yang dibutuhkan untuk memperlancar proses produksinya.

Direktur Produksi bertanggung jawab atas penggunaan bahan baku kertas, tinta, plat dan sebagainya secara efektif dan efisien, oleh karena itu ia wajib secara kontinyu mengadakan pengawasan, sehingga tidak ada pemborosan penggunaan bahan baku.

Berkaitan dengan administrasi, ia wajib membuat perencanaan-perencanaan dan laporan kerja dibagian produksi yang jelas secara berkala baik bulanan maupun tahunan, lengkap dengan jenis pekerjaan dan kebutuhan atau pemakaian bahan baku baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya bersama Direktur Utama, Direktur Pemasaran ia bertanggung jawab pada upaya peningkatan mutu produk dari waktu ke

waktu.

7. Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran bertanggung jawab atas penjualan produk-produk perusahaan, baik yang berupa barang (buku-buku terbitan) maupun jasa (jasa percetakan). Ia harus berupaya terus untuk meningkatkan penjualan, memperluas pasar dan konsumen semakin terlayani dengan baik.

Direktur pemasaran harus menyusun konsep promosi dan distribusi, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang dan memanfaatkan segala fasilitas dan peluang yang tersedia. Dibidang promosi misalnya harus dapat menguasai berbagai media yang mungkin dimanfaatkan dan menguntungkan. Dibidang distribusi, ia harus membina para distributor, agen dan toko-toko buku baik dilingkup Yogyakarta maupun kota-kota atau propinsi lain yang potensial untuk memperluas daerah pemasaran.

Terhadap para pelanggan ia harus menyusun konsep pelayanan yang terbaik dengan mendengarkan keluhan-keluhan dan harapan mereka sehingga dapat dijadikan acuan membangun pasar dikemudian hari.

Dibidang administrasi ia berkewajiban membuat catatan-catatan tentang penjualan dan data-data lain yang mendukung pemasaran produk perusahaan. Bersama Direktur Keuangan bekerjasama dan bertanggung jawab untuk menentukan harga, diskon dan cara-cara pembayaran yang efektif dan efisien berkaitan dengan situasi pasar yang ada.

8. Direktur Umum

Direktur Umum bertanggung jawab untuk mengawasi karyawan (bawahan) agar bekerja sesuai dengan kewajiban dan fungsi yang diharapkan daripadanya. Ia juga berkewajiban untuk meneliti keadaan dan potensi masing-masing karyawan agar bisa ditempatkan pada posisi yang tepat atau dipromosikan untuk memegang jabatan dan tugas lebih penting.

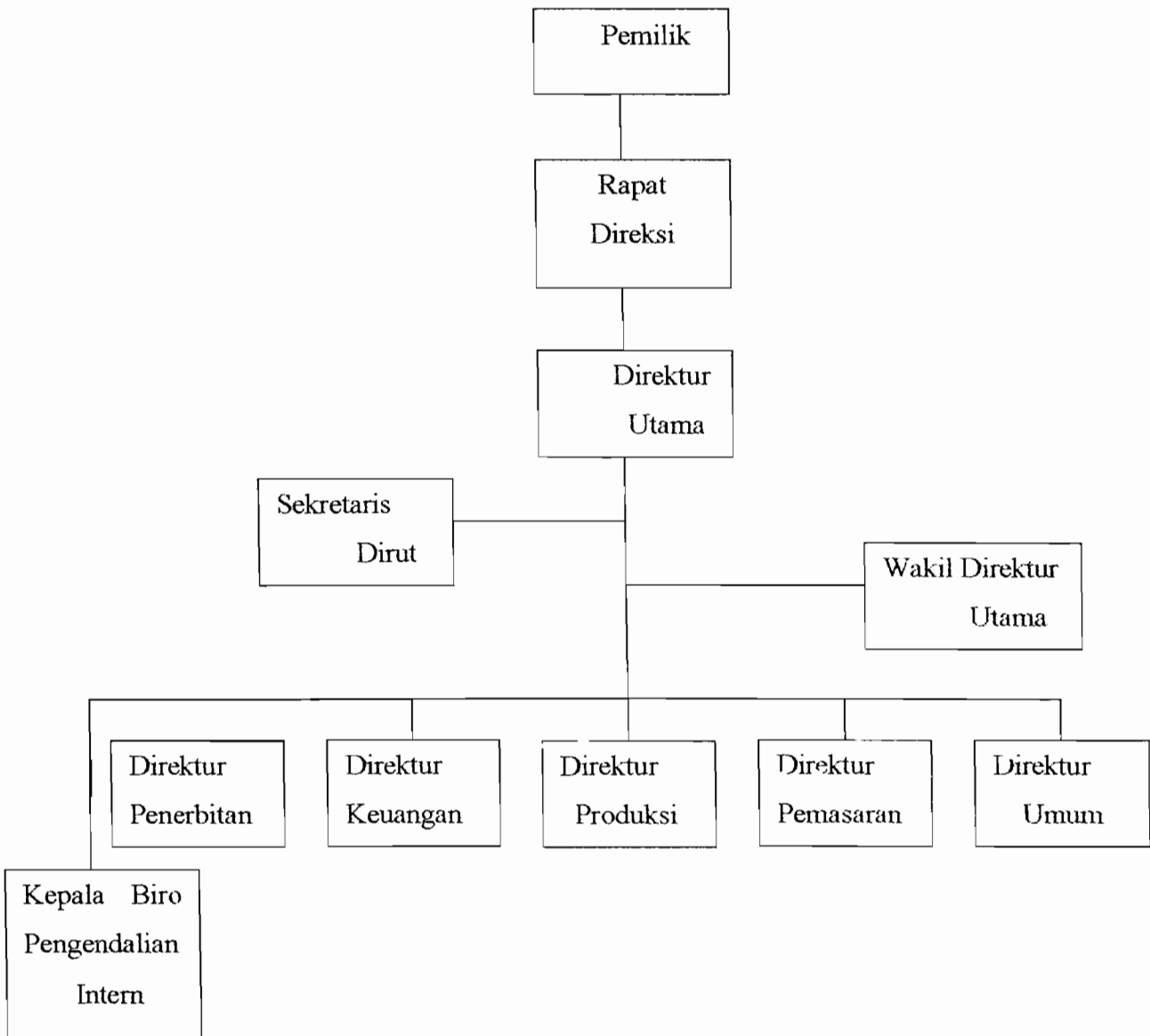
Ia juga harus berupaya agar di perusahaan tercipta suasana sedemikianrupa, sehingga tiap-tiap karyawan memiliki kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga seluruh potensi tenaga kerja yang ada di perusahaan dapat didengar dan diakomodasikan.

Ia juga bertanggung jawab atas keamanan perusahaan dan teratasinya aneka pekerjaan-pekerjaan umum yang bersifat rutin dan insidental.

9. Direktur Penerbitan

Direktur Penerbitan memiliki tugas sekaligus wewenang untuk menentukan penerbitan buku-buku umum sebelum pelaksanaan diserahkan kepada Direktur Produksi. Direktur Penerbitan secara rutin bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Perusahaan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset



Sumber : Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset

E. Personalia

Fungsi Bagian Personalia (Umum) adalah mengkoordinasi karyawan dari mulai masuk atau rekrutmen, saat bekerja di perusahaan, sampai pensiun atau keluar dari perusahaan.

1. Perekrutan

Penarikan karyawan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset dilakukan melalui media massa, kemudian dilakukan seleksi. Calon karyawan yang berhasil lolos wawancara dan tes (memenuhi persyaratan / kriteria-kriteria yang ditetapkan) dipanggil dan diadakan masa kerja yang bersifat percobaan. Masa percobaan ini berlangsung selama 3 bulan dan bila calon karyawan tersebut tidak menunjukkan kemampuannya dan tidak memenuhi syarat, maka perusahaan langsung memberhentikan, tetapi bila karyawan tersebut bonafit dan memenuhi syarat, maka ia langsung diangkat menjadi karyawan tetap.

2. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan yang bekerja pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset saat ini berjumlah 210 orang, terdiri dari:

- a. Karyawan bagian pemasaran : 29
- b. Karyawan bagian penerbitan : 7
- c. Karyawan bagian phototype/desain : 35
- d. Karyawan bagian produksi : 95

- e. Karyawan bagian personalia : 27
- f. Karyawan bagian keuangan : 17

3. Jam Kerja dan Hari Kerja

Jam kerja untuk karyawan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset adalah sebagai berikut:

- a. Bagian staff hari Senin sampai dengan Jumat pukul 07. 25 – 15. 00 WIB, sedangkan hari Sabtu pukul 07. 25 – 14. 00 WIB
- b. Bagian produksi hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 07. 25 – 15. 00 WIB dan jam lembur hari Senin sampai dengan Jumat pukul 15. 20 – 21. 00 WIB , sedangkan hari Sabtu pukul 15. 20 – 20. 00 WIB.
- c. Istirahat pukul 12. 00 – 12. 40 WIB.
- d. Hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan pemerintah, perusahaan memberikan libur pada karyawan.
- e. Hari Senin sampai dengan Sabtu sebelum bekerja dilakukan doa dan renungan pagi diikuti seluruh karyawan yaitu dari pimpinan sampai dengan karyawan operasional selama 15 menit.
- f. Hari Senin dan Jumat dilakukan ibadah.

4. Sistem Penggajian

Gaji bersifat pribadi yang didasarkan atas:

- a. Keahlian, kecakapan, prestasi dan tanggung jawab.
- b. Kemampuan perusahaan.

- c. Kondisi ekonomi pada umumnya.
- d. Pengalaman kerja.
- e. Pendidikan
- f. Lama Kerja.
- g. Jabatan.
- h. Tingkat upah minimal yang ditetapkan oleh pemerintah DIY.

Pembayaran gaji diberikan langsung kepada yang bersangkutan, apabila karyawan yang bersangkutan berhalangan hadir, maka pemberian gaji dapat diwakilkan oleh orang yang ditunjuk dengan surat kuasa diatas materai dan diketahui bagian personalia. Gaji diberikan sebulan sekali pada tanggal satu setiap bulan, apabila tanggal satu jatuh pada hari Minggu atau hari libur nasional maka pembayarannya diajukan pada hari kerja terakhir sebelum hari libur tersebut. Pengambilan gaji harus disertai dengan kartu presensi yang telah disahkan oleh kepala bagian personalia.

Sistem penggajian yang berlaku di Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset adalah sebagai berikut:

- a. Gaji bulanan.

Gaji bulanan diberikan kepada karyawan tetap. Gaji bulanan tidak tergantung presensi. Bila karyawan yang bersangkutan berhalangan hadir, maka harus meminta ijin tahu membuat pemberitahuan.

b. Upah harian

Upah harian diberikan sebulan sekali, dengan sistem ini bila karyawan berhalangan masuk tanpa ijin yang sah, maka upah yang dibayarkan dipotong dengan jumlah hari, dimana karyawan tersebut tidak masuk kerja.

Adapun besarnya upah harian adalah sebagai berikut:

- 1). Upah harian minimum : Rp7.500,00
- 2). Upah harian maksimum : Rp15.000,00

c. Upah lembur

Upah lembur diberikan kepada karyawan diluar jam kerja yang sudah ditentukan. Biasanya lembur dilakukan pada saat-saat terjadi banyak pesanan. Adapun pemberian upah lembur ini disesuaikan ketentuan pemerintah yang berlaku, yaitu:

- 1). Hari kerja biasa
 - a). Lembur jam pertama, yaitu lembur pada jam 15. 20 – 16. 20 WIB, diberikan upah satu setengah kali upah biasa.
 - b). Lembur jam kedua dan seterusnya, yaitu dari jam 16. 20 WIB, akan diberikan upah dua kali dari upah biasa.
- 2). Hari Libur
 - a). Khusus untuk hari libur, yang dimaksud dengan lembur jam

- pertama, yaitu lembur yang dilakukan dari pukul 8.00 – 14.00 WIB, untuk lembur pertama ini diberikan upah tiga kali dari upah biasa.
- b).Lembur jam kedua, yaitu lembur yang dilakukan sejak pukul 14.20 WIB dan seterusnya diberikan upah empat kali dari upah biasa.
- d. Pemberian bonus
- Bonus karyawan yang diberikan oleh perusahaan berupa beras 10 kg, jika karyawan tidak pernah terlambat dan tidak pernah ijin.
- e. Jaminan sosial dan kompensasi lainnya
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) pada awalnya hampir sama dengan Dana Pensiun Langsung Karyawan (DPLK). Jamsostek merupakan hasil dari uangnya sendiri yang berupa tabungan, bukan seratus persen dari perusahaan, sedangkan DPLK merupakan fasilitas yang diberikan perusahaan jika karyawan telah purna tugas.
- Karyawan memberikan potongan dua persen dari gaji tiap bulan untuk membayar asuransi. Jumlah yang dibayarkan sebenarnya sama dengan yang disimpan dalam buku tabungan dan akan ditambah dengan subsidi dari perusahaan. Berbagai bentuk Jamsostek karyawan seperti jaminan kecelakaan, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan lain-lain. Saat karyawan telah memiliki asuransi Jamsostek dan bisa

mengajukannya kepada Bagian Personalia untuk mengurus asuransinya Jamsostek agar bisa dipakai sebagai jaminan.

Tabungan Jamsostek dimulai sesudah mencapai 6 bulan bekerja di perusahaan, setelah mencapai 6 bulan bagian personalia secara langsung mendaftarkan diri karyawan tersebut untuk mengikuti program Jamsostek.

f. Tunjangan kesejahteraan

Beberapa kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya diluar gaji pokok yang diterima adalah:

- 1). Makan siang sebanyak satu kali setiap hari.
- 2). Makan dua kali apabila seorang karyawan melakukan kerja lembur.
- 3). Pelayanan kesehatan berupa pemberian obat-obatan bagi yang sakit ringan, bila karyawan sakit dan harus ke dokter, maka perusahaan akan menanggung sebesar 50 % dari biaya yang telah dikeluarkan karyawan untuk berobat.
- 4). Pertandingan olah raga antar karyawan, rekreasi untuk karyawan dan keluarganya dilakukan sebanyak satu kali dalam setahun dengan tanggungan biaya perusahaan.
- 5). Diberikan tunjangan akhir tahun dan tunjangan hari raya kepada karyawan.
- 6). Koperasi simpan pinjam untuk melayani kebutuhan karyawan,

anggota koperasi adalah karyawan Andi Offset. Jumlah pinjaman dibatasi hanya untuk tujuan-tujuan yang bersifat produktif.

- 7). Karyawan diasuransikan pada asuransi tenaga kerja dan kecelakaan.
- 8). Pemberian cuti bagi karyawan yang berkepentingan. Cuti bagi karyawan yang akan melahirkan diberikan selama tiga bulan, sebulan sebelum melahirkan dan dua bulan setelah melahirkan. Cuti juga diberikan pada karyawan yang berhalangan seperti menikah, ada anggota keluarga yang meninggal, sakit dan sebagainya.

g. Dana Pensiun Langsung Karyawan (DPLK)

DPLK diberikan kepada karyawan pada saat karyawan mulai dipensiunkan (biasanya dalam usia 55 tahun). Dana pensiun berasal dari hasil tabungan karyawan sendiri ditambah subsidi dari perusahaan.

Karyawan memberikan potongan pada gajinya untuk ditabung oleh dan oleh perusahaan dialokasikan ke DPLK, kemudian perusahaan memberikan tambahan tabungan yang disebut subsidi perusahaan. Hal ini dilakukan selama karyawan bekerja di perusahaan dan saat karyawan pensiun, karyawan berhak mengambil tabungan yang berupa buku tabungan dan menikmati hasil tabungannya yang sudah ditambah subsidi perusahaan dengan jumlah yang mungkin tidak sedikit, karena dikumpulkan dari karyawan bekerja sampai

dipensiunkan.

5. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia Perusahaan

Usaha yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Training
- b. Kursus
- c. Penataran

F. Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu bidang pokok yang mempengaruhi kelangsungan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset. Komponen pemasaran yang ada meliputi: konsumen yang dilayani Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset, saluran distribusi, daerah pemasaran, promosi penjualan dan produk yang dihasilkan Penerbit dan percetakan CV. Andi Offset.

1. Konsumen Yang Dilayani Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset

Produk hasil dari Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset adalah cetakan dan buku terbitan yang sangat dibutuhkan baik oleh masyarakat, organisasi atau perusahaan.

2. Saluran distribusi

Saluran distribusi yang digunakan untuk produk cetakan adalah secara langsung (produsen – konsumen), sedangkan untuk produk buku dilakukan

dengan tiga cara yaitu:

- a. Penerbit Andi Offset - Penyalur - Pengecer - Konsumen Akhir
- b. Penerbit Andi Offset - Penyalur - Konsumen Akhir
- c. Penerbit Andi Offset - Konsumen Akhir

Penyalur (distributor) beralokasi di Yogyakarta antara lain:

Gramedia, Toga Mas sedangkan pengecer terdiri dari pedagang buku yang berada di pusat-pusat perbelanjaan buku (Book Shopping Centre) seperti di Jalan Senopati (sebelah selatan Malioboro) dan di Jalan Prof Kahar Muzakir (sebelah barat Universitas Islam Indonesia), serta berbagai toko buku yang berada di kawasan Jalan Gejayan.

Khusus untuk melayani masyarakat sekitar perusahaan yang memerlukan buku-buku terbitan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset perusahaan membuka *bookshop* dengan memberikan potongan harga sebesar 20 %.

3. Daerah Pemasaran

Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai memusatkan pemasaran produknya ke daerahdaerah sekitarnya, seperti Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Magelang, Jakarta dan lain-lain. Hal itu tidak menutup kemungkinan untuk memperluas daerah pemasarannya, terbukti dengan perkembangan yang dialami oleh perusahaan ini , dimana daerah pemasaran sudah meluas sampai ke luar Jawa.

4. Promosi Penjualan

Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset menggunakan sarana promosi penjualan dengan maksud agar dapat mempertahankan volume penjualan dan dapat meningkatkan volume penjualan. Promosi Penjualan yang dilakukan oleh Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset, antara lain: *advertising* (periklanan), *sales promotion* (promosi penjualan), publisitas dan *personal selling* (penjualan pribadi).

a. *Advertising* (periklanan)

Media yang digunakan oleh Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset sehubungan dengan kegiatan *advertising* antara lain:

- 1). Iklan cetak di majalah dan surat kabar
- 2). Brosur
- 3). Katalog

b. Sales Promotion (promosi penjualan)

Media yang digunakan oleh Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset adalah:

- 1). Pameran (dengan mengikuti pameran-pameran yang diselenggarakan instansi-instansi terkait).
- 2). Hadiah (memberikan hadiah berupa *block note*, kalender kecil, dan lain-lain dalam pembelian produk).

c. Publisitas

Hal ini dilakukan dengan cara seperti bedah buku dengan menghadirkan seorang pakar untuk mengupasnya dan diharapkan konsumen tertarik untuk mengetahuinya secara lengkap isi buku tersebut.

d. *Personal Selling* (penjualan pribadi)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendatangi konsumen, misalnya sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan, kemudian mengenalkan produk tersebut.

5. Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan oleh Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Produk cetakan

- 1). Berbagai macam kartu, antara lain: kartu nama, kartu Lebaran, kartu Natal, kartu undangan dan kartu ucapan terima kasih.
- 2). Blangko-blangko yang dibutuhkan oleh bank, sekolah-sekolah, instansi pemerintah, kantor-kantor dan toko-toko.
- 3). Brosur-brosur, kalender, poster-poster dan berbagai macam stiker.
- 4). Label-label atau cap (etiket) untuk merk berbagai produk seperti sirup, kecap, makanan kecil, shampoo, sabun dan lain-lain.
- 5). Jasa setting, cetakan cover, cetakan buku, stensil, cetak majalah dan cetak bulletin.

b. Produk Buku

Jenis buku yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

- 1). Buku-buku ilmiah, yang sebagian besar adalah buku-buku perguruan tinggi. Produk buku ilmiah lebih ditekankan pada buku-buku komputer. Buku-buku ilmiah lain selain buku komputer yang diterbitkan adalah:
 - a).Ekonomi
 - b).Teknik
 - c).Kesehatan
 - d).Filsafat
 - e).Bahasa dan Sastra
 - f).Umum Pertanian
 - g).Statistik
 - h).Lingkungan Hidup
 - i).Hukum
 - j).Pendidikan
- 2). Buku-buku kumpulan cerpen
- 3). Buku-buku rohani agama Kristen

G. Keuangan

Piutang yang terjadi di perusahaan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset adanya pembelian secara kredit yang dilakukan pelanggannya. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset dalam mengatasi terjadinya piutang yaitu menagih kepada debitur secara rutin pada debitur pada saat jatuh tempo.

H. Administrasi Piutang

Perusahaan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset menetapkan jangka waktu pengembalian piutang satu sampai dengan dua bulan. Perusahaan dalam menetapkan jangka waktu pengembalian piutang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan debiturnya.

Perusahaan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset merencanakan turnover piutang dalam setiap tahunnya adalah enam sampai dengan dua belas kali. Perusahaan Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset melakukan pengelolaan piutang dagang berdasarkan sistem perencanaan bahan baku.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Data-data Penelitian

Pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset, dihitung dengan menggunakan analisis regresi (metode *least square*).

Data-data yang diperlukan untuk melihat pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomis pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset adalah data piutang dagang dalam jangka waktu enam tahun dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2002, data penjualan kredit, data laba bersih sebelum pajak (*net operating income*), dan data aktiva dalam jangka waktu lima tahun dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002. Data-data tersebut diperoleh dari neraca dan laporan rugi laba Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset selama jangka waktu enam tahun dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2002, terdapat pada lampiran.

Tabel V.1 Piutang Dagang
Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset
Tahun 1997 sampai dengan tahun 2002
(dalam Rupiah)

Tahun	Piutang Dagang
1997	169.207.779,13
1998	182.375.460,00
1999	176.995.385,00
2000	250.135.480,00
2001	410.788.341,30
2002	378.632.633,70

Tabel V. 2 Penjualan Bersih
Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset
Tahun 1998 sampai dengan tahun 2002
(dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan Kredit	Penjualan Tunai	Penjualan Bersih
1998	1.845.631.657,70	325.699.704,30	2.171.331.362,00
1999	2.058.498.870,24	363.264.506,51	2.421.763.376,75
2000	2.093.398.252,90	369.423.221,10	2.462.821.474,00
2001	2.322.978.583,83	409.937.397,15	2.732.915.980,98
2002	2.414.616.615,50	426.108.814,50	2.840.725.430,00

Tabel V. 3 Aktiva
 Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset
 Tahun 1998 sampai dengan tahun 2002
 (dalam Rupiah)



Tahun	Aktiva
1998	567.345.884,92
1999	610.798.252,58
2000	970.827.745,04
2001	1.010.302.380,29
2002	975.640.877,60

Tabel V. 4 Laba Bersih Sebelum Pajak (*Net Operating Income*)
 Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset
 Tahun 1998 sampai dengan tahun 2002
 (dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak
1998	72.292.327,00
1999	76.569.006,88
2000	190.474.145,38
2001	280.713.665,19
2002	193.322.405,07

B. Perhitungan Tingkat Perputaran Piutang Dan Tingkat Rentabilitas Ekonomis Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset.

1. Mencari tingkat perputaran piutang

$$\text{Rata-rata Piutang (Average Receivable)} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

$$\text{Perputaran Piutang (Receivable Turnover)} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$\text{Hari rata-rata pengumpulan Piutang} = \frac{360}{\text{Receivable Turnover}}$$

- a. Menghitung Tingkat Perputaran Piutang Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset tahun 1998

$$\text{Piutang Dagang tahun 1997} = \text{Rp}169.207.779,13$$

$$\text{Piutang Dagang tahun 1998} = \text{Rp}182.375.460,00$$

$$\text{Penjualan Kredit tahun 1998} = \text{Rp}1.845.631.657,70$$

$$\text{Rata-rata Piutang } 1997,1998 = \frac{169.207.779,13 + 182.375.460,00}{2}$$

$$= \frac{351.583.239,13}{2}$$

$$= 175.791.619,57$$

$$\text{Perputaran Piutang } 1998 = \frac{1.845.631.657,70}{175.791.619,57}$$

$$= 10,4990$$

$$\text{Hari rata-rata pengumpulan piutang} = \frac{360}{10,4990}$$

$$= 34,29 \text{ hari}$$

- b. Menghitung tingkat perputaran piutang Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset tahun 1999

Piutang Dagang tahun 1998 = Rp182.375.460,00

Piutang Dagang tahun 1999 = Rp176.995.385,00

Penjualan kredit tahun 1999 = Rp2.058.498.870,24

$$\text{Rata-rata Piutang 1998,1999} = \frac{182.375.460,00 + 176.995.385,00}{2}$$

$$= \frac{359.370.845,00}{2}$$

$$= 179.685.422,50$$

$$\text{Perputaran Piutang 1999} = \frac{2.058.498.870,24}{179.685.422,50}$$

$$= 11,4561$$

$$\text{Hari rata-rata pengumpulan piutang} = \frac{360}{11,4561}$$

$$= 31,42 \text{ hari}$$

- c. Menghitung tingkat perputaran piutang Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset tahun 2000

Piutang Dagang tahun 1999 = Rp176.995.385,00

Piutang Dagang tahun 2000 = Rp250.135.480,00

Penjualan kredit tahun 2000 = Rp2.093.398.252,90

$$\text{Rata-rata Piutang 1999, 2000} = \frac{176.995.385,00 + 250.135.480,00}{2}$$

$$= \frac{427.130.865,00}{2}$$

$$\begin{aligned}
 &= 213.565.432,50 \\
 \text{Perputaran Piutang 2000} &= \frac{2.093.398.252,90}{213.565.432,50} \\
 &= 9,8021
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Hari rata-rata pengumpulan piutang} &= \frac{360}{9,8021} \\
 &= 36,73 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

- d. Menghitung tingkat perputaran piutang Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset tahun 2001

$$\text{Piutang Dagang tahun 2000} = \text{Rp}250.135.480,00$$

$$\text{Piutang Dagang tahun 2001} = \text{Rp}410.788.341,30$$

$$\text{Penjualan kredit tahun 2001} = \text{Rp}2.322.978.583,83$$

$$\text{Rata-rata Piutang 2000, 2001} = \frac{250.135.480,00 + 410.788.341,30}{2}$$

$$= \frac{660.923.821,30}{2}$$

$$= 330.461.910,65$$

$$\text{Perputaran Piutang 2001} = \frac{2.322.978.583,83}{330.461.910,65}$$

$$= 7,0295$$

$$\text{Hari rata-rata pengumpulan piutang} = \frac{360}{7,0295}$$

$$= 51,21 \text{ hari}$$

- e. Menghitung tingkat perputaran piutang Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset tahun 2002

Piutang Dagang tahun 2001 = Rp410.788.341,30

Piutang Dagang tahun 2002 = Rp378.632.633,70

Penjualan kredit tahun 2002 = Rp2.414.616.615,50

$$\text{Rata-rata Piutang 2001, 2002} = \frac{410.788.341,30 + 378.632.633,70}{2}$$

$$= \frac{789.420.975,00}{2}$$

$$= 394.710.487,50$$

$$\text{Perputaran Piutang 2002} = \frac{2.414.616.615,50}{394.710.487,50}$$

$$= 6,1174$$

$$\text{Hari rata-rata pengumpulan piutang} = \frac{360}{6,1174}$$

$$= 58,85 \text{ hari}$$

Perusahaan melakukan aktivitas penjualan menggunakan sistem penjualan secara tunai dan secara kredit. Penjualan secara kredit akan menimbulkan adanya piutang dalam perusahaan, dan di dalam mengelolanya piutangnya perusahaan memiliki kebijakan untuk menagih piutang dagangnya. Jangka waktu yang diberikan perusahaan kepada debitur untuk melakukan pengembalian piutang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan debitur.

Setelah dilakukan perhitungan tingkat perputaran piutang Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset diperoleh bahwa perputaran piutang tahun 1998 sebesar 10,4990 kali, ini berarti dana yang tertanam dalam piutang berputar rata-rata 10,4990 kali dalam satu tahun. Lama pengumpulan piutang atau tertagihnya piutang selama tahun 1998 rata-rata selama 34,29 hari. Pada tahun 1999 perputaran piutangnya sebesar 11,4561 kali, ini berarti bahwa dana yang tertanam dalam piutang berputar rata-rata 11,4561 kali dalam satu tahun. Dengan demikian lamanya pengumpulan piutang untuk tahun 1999 rata-rata 31,42 hari. Pada tahun 2000 perputaran piutangnya sebesar 9,8021 kali, ini berarti bahwa dalam tahun 2000 piutangnya berputar selama 9,8021 kali, sedangkan lamanya pengumpulan piutang adalah 36,73 hari. Untuk tahun 2001 perputaran piutangnya adalah 7,0295 kali, artinya dalam tahun tersebut piutangnya berputar rata-rata selama 7,0295 kali, dengan demikian lamanya pengumpulan piutang adalah 51,21 hari. Sedangkan untuk tahun 2002 perputaran piutangnya adalah 6,1174 kali. Artinya piutang pada tahun tersebut berputar rata-rata 6,1174 kali dalam satu tahun, dengan demikian lamanya pengumpulan piutang adalah 58,85 hari.

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa perputaran piutang untuk tahun 1998 yaitu sebesar 10,4990 kali dalam satu tahun. Apabila dibandingkan dengan tahun 1999, selisih adanya peningkatan adalah 0,9571 kali. Peningkatan ini disebabkan karena persentase kenaikan penjualan kredit. Peningkatannya ini disebabkan karena persentase

kenaikan penjualan kredit sebesar 11,53 % lebih besar daripada persentase kenaikan rata-rata piutangnya sebesar 2,22 %. Pada tahun 2000 perputaran piutangnya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 1999 sebesar 1,654 kali. Hal ini disebabkan karena persentase kenaikan penjualan kredit sebesar 1,70 % lebih kecil daripada persentase kenaikan rata-rata piutang sebesar 18,86 %. Pada tahun 2001, perputaran piutang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2000 sebesar 2,7726 kali. Penurunan ini disebabkan karena penjualan kredit mengalami peningkatan, sehingga mengakibatkan presentase penjualan kredit meningkat sebesar 10,97 % lebih kecil daripada presentase rata-rata piutang sebesar 54,74 %. Untuk tahun 2002 tingkat perputaran piutang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2001 yaitu sebesar 0,9121 kali, disebabkan presentase penjualan kredit sebesar 3,94 % lebih kecil daripada presentase rata-rata piutang sebesar 19,44 %.

Kenaikan penjualan kredit tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan rata-rata piutang. Hal ini disebabkan perusahaan mengalami masalah dalam menagih piutangnya kepada pelanggan. Untuk itu dalam mengantisipasinya perusahaan lebih selektif dalam memilih calon debitur, perusahaan hanya memberikan kebijakan kredit dalam jumlah yang lebih besar kepada pelanggan yang selalu membayar piutangnya pada saat jatuh tempo dan sudah lama menjadi pelanggan.

2. Mencari Tingkat Rentabilitas Ekonomis

Net Operating Income (Rao, 1987: 150) adalah laba kotor atas penjualan dikurangi biaya operasi, belum dikurangi bunga dan pajak.

Sedangkan *Net Operating Asset* (Brigham, Eugene F, Phillip R Daves, 2002: 185) adalah total aktiva lancar dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap) dikurangi dengan investasi yang ditanamkan oleh perusahaan ke perusahaan lain. Jika perusahaan tersebut tidak menanamkan investasi ke perusahaan lain, maka *net operating assetnya* hanya total aktiva lancar dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap).

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{NetOperatingIncome}}{\text{NetOperatingAsset}}$$

- a. Menghitung tingkat rentabilitas ekonomis Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset tahun 1998

Laba bersih sebelum pajak tahun 1998 = Rp72.292.327,00

Aktiva tahun 1998 = Rp567.345.884,92

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis 1998} &= \frac{72.292.327,00}{567.345.884,92} \\ &= 0,1274 \end{aligned}$$

- b. Menghitung tingkat rentabilitas ekonomis Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset tahun 1999

Laba bersih sebelum pajak tahun 1999 = Rp76.569.006,88

Aktiva tahun 1999 = Rp610.798.252,58

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis 1999} &= \frac{76.569.006,88}{610.798.252,58} \\ &= 0,1254 \end{aligned}$$

- c. Menghitung tingkat rentabilitas ekonomis Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset tahun 2000

Laba bersih sebelum pajak tahun 2000 = Rp190.474.145,38

Aktiva tahun 2000 = Rp970.827.745,04

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis 2000} &= \frac{190.474.145,38}{970.827.745,04} \\ &= 0,1962 \end{aligned}$$

- d. Menghitung tingkat rentabilitas ekonomis Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset tahun 2001

Laba bersih sebelum pajak tahun 2001 = Rp280.713.665,19

Aktiva tahun 2001 = Rp1.010.302.380,29

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis 2001} &= \frac{280.713.665,19}{1.010.302.380,29} \\ &= 0,2779 \end{aligned}$$

- e. Menghitung tingkat rentabilitas ekonomis Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset tahun 2002

Laba bersih sebelum pajak tahun 2002 = Rp193.322.405,07

Aktiva tahun 2002 = Rp975.640.877,60

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomis 2002} &= \frac{193.322.405,07}{975.640.877,60} \\ &= 0,1981 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan dapat dilihat perkembangan tingkat rentabilitas ekonomis selama lima tahun dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002. Pada tahun 1998 tingkat rentabilitas ekonomisnya mencapai 12,74 % terjadi penurunan pada tahun 1999 dengan tingkat rentabilitas ekonomisnya sebesar 12,54 %. Hal ini disebabkan karena penurunan presentase *net operating income* sebesar 5,92 % lebih kecil daripada presentase *net operating asset* sebesar 7,66 %. Pada tahun 2000, tingkat rentabilitas ekonomis mengalami peningkatan menjadi 19,62 % atau naik sebesar 7,08 %. Hal ini terjadi karena peningkatan presentase *net operating income* sebesar 148,76 % lebih besar daripada presentase *net operating asset* sebesar 58,94 %. Pada tahun 2001 tingkat rentabilitas ekonomis sebesar 27,79 % mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2000 sebesar 8,17 %. Meningkatnya tingkat rentabilitas ekonomis ini disebabkan karena *net operating income* sebesar 47,38 % lebih besar daripada kenaikan *net operating asset* sebesar 4,07 %. Untuk tahun 2002 tingkat rentabilitas ekonomis mengalami penurunan menjadi 19,81 % atau turun sebesar 7,98 %. Penurunan tingkat rentabilitas ekonomis ini disebabkan karena presentase *net operating income* sebesar 31,13 % lebih besar daripada presentase *net operating asset* sebesar 3,43 %.

C. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang (X) Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomis (Y) Pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset Dengan Menggunakan Analisis Regresi (metode *least square*)

Setelah mengetahui tingkat perputaran piutang dan tingkat rentabilitas ekonomis Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset, maka selanjutnya mencari pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomis pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, dengan analisis regresi metode *least square*. Dimana tingkat perputaran piutang sebagai variabel X dan tingkat rentabilitas ekonomis sebagai variabel Y.

1. Menentukan Persamaan Regresi

Tabel V. 5 Tingkat Perputaran Piutang (X)
Dan Tingkat Rentabilitas Ekonomis (Y)

X (kali)	Y (%)
10,4990	0,1274
11,4561	0,1254
9,8021	0,1962
7,0295	0,2779
6,1174	0,1981
$\Sigma X = 44,9041$	$\Sigma Y = 0,925$

Dengan bantuan program *SPSS 8.0 for Windows* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 0,374 - 0,02106 X$. Konstanta sebesar 0,374 menyatakan jika tidak ada tingkat perputaran piutang, maka tingkat rentabilitas ekonomis adalah 0,374, sedangkan koefisien regresi sebesar - 0,02106 yang berarti tingkat perputaran piutang bertambah 1 kali, akan menurunkan tingkat rentabilitas ekonomis sebesar 0,02106.

2. Menguji Hipotesis Koefisien Regresi

Setelah diperoleh persamaan regresi, langkah selanjutnya menguji nilai "b" atau koefisien regresi signifikan atau tidak, dilakukan uji "t" pada *level of significance* : $\alpha = 5\%$ dengan taraf kebebasan (df) $n - 2$.

Dengan bantuan program *SPSS 8.0 for Windows* diperoleh t hitung sebesar - 2,089. Hal ini membuktikan nilai t hitung terletak diantara - t tabel dan t tabel, yang nilai terletak diantara - 3,182 dan 3,182. Berhubung t hitung terletak diantara - t tabel dan t tabel, maka H_0 diterima, yang berarti tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomis.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset serta hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomis pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset.

Hal ini terbukti dengan perhitungan analisis regresi metode *least square* didapatkan persamaan regresi $Y = 0,374 - 0,02106 X$. Nilai “b” atau koefisien regresi yang didapat sebesar $- 0,02106$. Nilai “b” atau koefisien regresi ini tidak signifikan, karena t hitung terletak diantara $- t$ tabel dan t tabel, maka H_0 diterima, yang berarti tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomis.

B. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan, sehingga tidak bisa diperoleh hasil penelitian yang lengkap, terperinci dan memadai. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan kesempatan dari pihak perusahaan serta etiket perusahaan yang memegang rahasia, sehingga mempengaruhi data dan informasi yang diperoleh, misalnya laporan keuangan yang kurang terperinci.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomis pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset. Penulis merasa perlu memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk mengambil keputusan. Melihat hasil perhitungan dan analisis pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomis, sebaiknya perusahaan mengintensifkan penagihan piutang supaya tidak terjadi keterlambatan piutang, sehingga tingkat perputaran piutang dapat ditingkatkan dan proses berputarnya piutang semakin cepat, agar laba yang diperoleh perusahaan menjadi lebih baik, memberikan potongan harga bagi yang membayar kontan atau jangka waktu angsuran lebih pendek dan memberikan sanksi pada debitur yang terlambat melunasi piutangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000, *Analisa Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston, 2001, *Manajemen Keuangan* ,
Terjemahan Herman Wibowo, Jakarta: PT Gelora Aksara.
- Brigham, Eugene F, Phillip R Daves, 2002, *Intermediate Financial Management*,
United Stated of America: Thomson Learning, Inc.
- Budiyuwono, Nugroho, 1990, *Pelajar Statistik Untuk SMEA dan Sederajat*,
Yogyakarta: BPFE.
- _____, 1996, *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan*,
Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hadibroto, Dachnial Lubis dan Sudardjat Sukadam, 1978, *Dasar-dasar Akuntansi*,
Jakarta: LP3ES.
- Jusuf, Haryono, 1985, *Dasar-dasar Akuntansi*, Yogyakarta: A A YKPN.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J Weygant, 1995, *Akuntansi Intermediate*,
Terjemahan Herman Wibowo, Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Munawir, 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Nitisemito, Alex , 1976, *Pembelajaan Perusahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____, 1978, *Pembelajaan Perusahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang, 1995, *Dasar-dasar Pembelajaan Perusahaan*, Yogyakarta:
BPFE.
- Rao, Rames K. S., 1987, *Financial Concept and Appllication*, United Stated of
America: Macmillan Publishing Company.

Sarwoko dan Abdul Halim, 1989, *Manajemen Keuangan: Manajemen Dan Analisa Aktiva*, Yogyakarta: BPFE.

Sigit, Soehardi, 1980, *Asas-asas Akuntansi*, Yogyakarta: BPFE.

Supriyono,R A., 1999, *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok* , Yogyakarta:BPFE.

Supranto, 2001, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

Lampiran 1

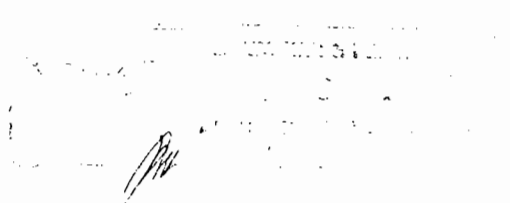
PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

NERACA

Per 31 Desember 1997

(dalam Rupiah)

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	23.561.939,97	Hutang Dagang	20.778.205,00
Bank	19.517.189,49	Hutang Pajak	1.789.972,00
Piutang Dagang	169.207.779,13	Hutang Bank	122.400.000,00
Persediaan Bahan Baku	57.688.113,98	Hutang PPN	248.770,00
Persediaan Brg Dlm Proses	10.607.600,00		
Persediaan Brg Jadi	28.521.350,00		
Total Aktiva Lancar	309.103.972,57	Total Hutang Lancar	145.216.947,00
AKTIVA TETAP			
Tanah	9.936.000,00		
Bangunan	50.064.000,00		
Akm.Peny.	(25.032.000,00)		
Bangunan			
Peralatan Usaha	214.055.700,00		
Akm. Peny.			
Peralatan Usaha	(42.811.140,00)		
Inventaris Kantor	30.289.000,00		
Akm.Peny.Invent.			
Kantor	(6.057.800,00)		
Kendaraan	52.322.500,00		
Akm.Peny.		MODAL	433.572.660,57
Kendaraan	(13.080.625,00)		
Total Aktiva Tetap	269.685.635,00		
TOTAL AKTIVA	578.789.607,57	TOTAL PASSIVA	578.789.607,57




PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

NERACA

Per 31 Desember 1998

(dalam Rupiah)

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	6.770.313,91	Hutang Dagang	39.193.785,00
Bank	20.150.589,85	Hutang Pajak	1.161.410,00
Piutang Dagang	182.375.460,00	Hutang Bank	70.000.000,00
Persediaan Bahan Baku	67.201.100,20	Hutang PPN	230.480,00
Persediaan Brg Dlm Proses	25.150.725,13		
Persediaan Brg Jadi	21.345.220,00		
Total Aktiva Lancar	322.993.409,09	Total Hutang Lancar	110.585.675,00
AKTIVA TETAP		MODAL	
Tanah	9.936.000,00		
Bangunan Akm.Peny.	50.064.000,00		
Bangunan Peralatan Usaha Akm. Peny.	(27.535.200,00)		
Peralatan Usaha Akm. Peny.	214.055.700,00		
Peralatan Usaha Inventaris Kantor Akm.Peny. Invent . Kantor	(57.081.520,00)		
Kendaraan Akm.Peny.	30.289.000,00		
Kendaraan Akm.Peny.	(8.077.066,67)		
Total Aktiva Tetap	52.322.500,00	MODAL	456.760.209,92
	(19.620.937,50)		
TOTAL AKTIVA	567.345.884,92	TOTAL PASSIVA	567.345.884,92



 PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

Lampiran 3

PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

NERACA

Per 31 Desember 1999

(dalam Rupiah)

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	87.427.211,46	Hutang Dagang	72.811.942,00
Bank	32.465.434,00	Hutang Pajak	1.790.570,00
Piutang Dagang	176.995.385,00	Hutang Bank	75.000.000,00
Persediaan Bahan Baku	58.498.550,00	Hutang PPN	167.217,00
Persediaan Brg Dlm Proses	15.391.500,00		
Persediaan Brg Jadi	21.000.855,46		
Total Aktiva Lancar	391.778.935,92	Total Hutang Lancar	149.769.729,00
AKTIVA TETAP		MODAL	
Tanah	9.936.000,00		
Bangunan	50.064.000,00		
Akm. Peny. Bangunan	(30.038,400,00)		
Peralatan Usaha	214.055.700,00		
Akm. Peny. Peraltn Usaha	(71.351.900,00)		
Inventaris Kantor	30.289.000,00		
Akm. Peny. Invent. Kantor	(10.096.333,34)		
Kendaraan	52.322.500,00		
Akm. Peny. Kendaraan	(26.161.250,00)		
Total Aktiva Tetap	219.019.316,66		
TOTAL AKTIVA	610.798.252,58	TOTAL PASSIVA	610.798.252,58

Lampiran 4

PENERBIT DAN PERCETAKAN CV.ANDI OFFSET

NERACA

Per 31 Desember 2000

(dalam Rupiah)

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	69.645.944,80	Hutang Dagang	168.654.301,30
Bank	33.520.530,00	Hutang Pajak	3.097.327,98
Piutang Dagang	250.135.480,00	Hutang Bank	257.227.500,00
Persediaan Bahan Baku	169.205.135,84	Hutang PPN	224.672,76
Persediaan Brg Dlm Proses	120.271.721,60		
Persediaan Brg Jadi	103.403.175,30		
Total Aktiva Lancar	746.181.987,54	Total Hutang Lancar	429.203.802,04
AKTIVA TETAP			
Tanah	9.936.000,00		
Bangunan	50.064.000,00		
Akm.Peny. Bangunan	(32.541.600,00)		
Peralatan Usaha	214.055.700,00		
Akm. Peny. Peralatan Usaha	(85.622.280,00)		
Inventaris Kantor	32.388.535,19		
Akm.Peny. Invent kntr	(12.255.535,19)		
Kendaraan	52.322.500,00		
Akm.Peny. Kendaraan	(3.701.562,50)	MODAL	541.623.943,00
Total Aktiva Tetap	224.645.757,50		
TOTAL AKTIVA	970.827.745,04	TOTAL PASSIVA	970.827.745,04

Lampiran 5

PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

NERACA

Per 31 Desember 2001

(dalam Rupiah)

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	108.859.750,28	Hutang Dagang	262.102.885,00
Bank	19.904.508,89	Hutang Pajak	1.947.909,57
Piutang Dagang	410.788.341,30	Hutang Bank	235.568.944,50
Persediaan Bahan Baku	147.760.004,00	Hutang PPN	114.734.097,43
Persediaan Brg Dlm Proses	87.786.851,71		
Persediaan Brg Jadi	65.030.256,96		
Total Aktiva Lancar	840.129.713,14	Total Hutang Lancar	614.353.836,50
AKTIVA TETAP			
Tanah	9.936.000,00		
Bangunan	50.064.000,00		
Akm. Peny. Bangunan	(35.044.800,00)		
Peralatan Usaha	214.055.700,00		
Akm. Peny. Peralatan Usaha	(99.892.660,00)		
Inventaris Kantor	32.388.535,19		
Akm. Peny. Invent. Kantor	(14.414.737,04)		
Kendaraan	52.322.500,00		
Akm. Peny. Kendaraan	(39.241.871,00)	MODAL	395.948.543,79
Total Aktiva Tetap	170.172.667,15		
TOTAL AKTIVA	1.010.302.380,29	TOTAL PASSIVA	1.010.302.380,29

Official stamp and handwritten signature of the company, PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET.

Lampiran 6

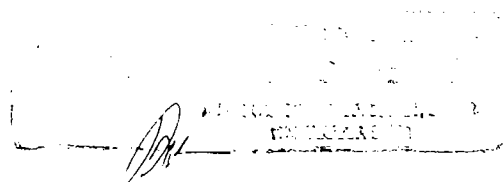
PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

NERACA

Per 31 Desember 2002

(dalam Rupiah)

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	181.488.016,10	Hutang Dagang	55.329.919,02
Bank	11.819.297,00	Hutang Pajak	2.232.499,16
Piutang Dagang	378.632.633,70	Hutang Bank	272.482.598,10
Persediaan Bahan Baku	130.625.083,50	Hutang PPN	89.817,11
Persediaan Brg Dlm Proses	75.725.553,25		
Persediaan Brg Jadi	52.650.725,25		
Total Aktiva Lancar	830.941.308,80	Total Hutang Lancar	330.134.833,39
AKTIVA TETAP			
Tanah	9.936.000,00		
Bangunan	50.064.000,00		
Akm. Peny. Bangunan	(37.548.000,00)		
Peralatan Usaha	214.055.700,00		
Akm. Peny. Peralatan Usaha	(114.163.040,00)		
Inventaris Kantor	32.388.535,19		
Akm. Peny. Invent. Kantor	(16.573.938,89)		
Kendaraan	52.322.500,00		
Akm. Peny. Kendaraan	(45.782.187,50)	MODAL	645.506.044,21
Total Aktiva Tetap	144.699.568,80		
TOTAL AKTIVA	975.640.877,60	TOTAL PASSIVA	975.640.877,60



 PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

Lampiran 7

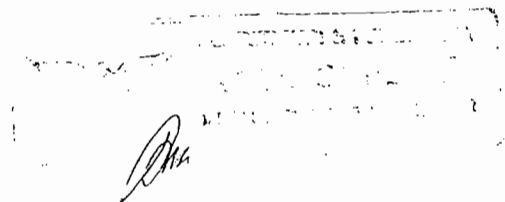
PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

LAPORAN RUGI LABA

Periode Yang Berakhir 31 Desember 1997

(dalam Rupiah)

PENJUALAN BERSIH		2.260.180.303,25
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	44.372.575,58	
Harga Pokok Produksi	1.722.731.402,00	
Barang Tersedia Untuk Dijual	1.767.103.977,58	
Persediaan Akhir Barang Jadi	(28.521.350,00)	
Total Harga Pokok Penjualan		(1.738.582.627,58)
Laba Kotor		521.597.675,67
BIAYA USAHA		
Gaji Karyawan	112.770.695,00	
Biaya Listrik Kantor	11.658.198,75	
Biaya Telepon	25.678.635,00	
Biaya Paket/Angkutan	19.575.500,00	
Transportasi/BBM	35.823.900,00	
Biaya Bunga dan Adm. Bank	76.509.563,00	
Reparasi dan Pemeliharaan	27.634.950,00	
Biaya Umum Kantor	56.209.400,00	
Penyusutan Aktiva	86.981.565,00	
Total Biaya Usaha		(452.842.406,75)
Laba Bersih Sebelum Pajak		68.755.268,92
PAJAK PENGHASILAN BADAN		(10.855.500,00)
LABA BERSIH SESUDAH PAJAK		57.899.768,92



Lampiran 8

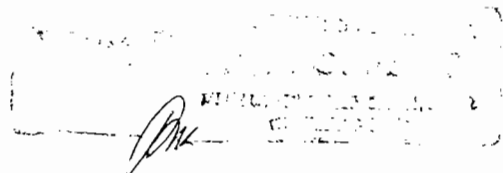
PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

LAPORAN RUGI LABA

Periode Yang Berakhir 31 Desember 1998

(dalam Rupiah)

PENJUALAN BERSIH		2.171.331.362,00
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	28.521.350,00	
Harga Pokok Produksi	<u>1.659.274.175,00</u>	
Barang Tersedia Untuk Dijual	1.687.795.525,00	
Persediaan Akhir Barang Jadi	<u>(21.345.220,00)</u>	
Total Harga Pokok Penjualan		<u>(1.666.450.305,00)</u>
Laba Kotor		504.881.057,00
BIAYA USAHA		
Gaji Karyawan	114.149.055,00	
Biaya Listrik Kantor	15.050.010,00	
Biaya Telepon	22.945.239,00	
Biaya Paket/Angkutan	28.707.050,00	
Transportasi/BBM	45.487.000,00	
Biaya Bunga dan Adm. Bank	5.963.637,00	
Reparasi dan Pemeliharaan	37.268.660,00	
Biaya Umum Kantor	50.703.355,00	
Penyusutan Aktiva	<u>112.314.724,00</u>	
Total Biaya Usaha		<u>(432.588.730,00)</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		72.292.327,00
PAJAK PENGHASILAN BADAN		<u>(11.737.600,00)</u>
LABA BERSIH SESUDAH PAJAK		60.554.727,00



Lampiran 9

PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET
LAPORAN RUGI LABA
Periode Yang Berakhir 31 Desember 1999
(dalam Rupiah)



PENJUALAN BERSIH		2.421.763.376,75
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	21.345.220,00	
Harga Pokok Produksi	1.859.027.930,00	
Barang Tersedia Untuk Dijual	1.880.373.150,00	
Persediaan Akhir Barang Jadi	(21.000.855,46)	
Total Harga Pokok Penjualan		(1.859.372.294,54)
Laba Kotor		562.391.082,21
BIAYA USAHA		
Gaji Karyawan	109.517.395,00	
Biaya Listrik Kantor	17.524.410,00	
Biaya Telepon	23.643.597,00	
Biaya Paket/Angkutan	53.537.460,00	
Transportasi/BBM	34.444.350,00	
Biaya Bunga dan Adm. Bank	7.702.380,00	
Reparasi dan Pemeliharaan	47.222.440,00	
Biaya Umum Kantor	54.582.160,00	
Penyusutan Aktiva	137.647.883,33	
Total Biaya Usaha		(485.822.075,33)
Laba Bersih Sebelum Pajak		76.569.006,88
PAJAK PENGHASILAN BADAN		(12.509.500,46)
LABA BERSIH SESUDAH PAJAK		64.059.506,42

PT. ANDI OFFSET
Jl. ...
No. ...
Telp. ...
[Signature]

Lampiran 10

PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

LAPORAN RUGI LABA

Periode Yang Berakhir 31 Desember 2000

(dalam Rupiah)

PENJUALAN BERSIH		2.462.821.474,00
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	21.000.855,46	
Harga Pokok Produksi	1.824.264.108,00	
Barang Tersedia Untuk Dijual	1.845.264.963,46	
Persediaan Akhir Barang Jadi	(103.403.175,30)	
Total Harga Pokok Penjualan		(1.741.861.788,16)
Laba Kotor		720.959.685,84
BIAYA USAHA		
Gaji Karyawan	118.640.194,00	
Biaya Listrik Kantor	31.354.674,37	
Biaya Telepon	24.520.774,45	
Biaya Paket/Angkutan	41.293.442,90	
Transportasi/BBM	55.672.402,91	
Biaya Bunga dan Adm. Bank	17.704.311,25	
Reparasi dan Pemeliharaan	29.518.747,24	
Biaya Umum Kantor	48.659.995,64	
Penyusutan Aktiva	163.120.997,70	
Total Biaya Usaha		(530.485.540,46)
Laba Bersih Sebelum Pajak		190.474.145,38
PAJAK PENGHASILAN BADAN		(30.475.863,26)
LABA BERSIH SESUDAH PAJAK		159.998.282,12

Handwritten signature and stamp area.

Lampiran 11

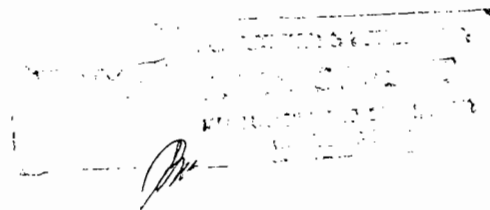
PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

LAPORAN RUGI LABA

Periode Yang Berakhir 31 Desember 2001

(dalam Rupiah)

PENJUALAN BERSIH		2.732.915.980,98
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	103.403.175,30	
Harga Pokok Produksi	1.873.264.108,00	
Barang Tersedia Untuk Dijual	1.976.667.283,30	
Persediaan Akhir Barang Jadi	(65.030.256,96)	
Total Harga Pokok Penjualan		(1.911.637.026,34)
Laba Kotor		821.278.954,64
BIAAYA USAHA		
Gaji Karyawan	121.997.711,30	
Biaya Listrik Kantor	33.524.417,84	
Biaya Telepon	25.638.921,76	
Biaya Paket/Angkutan	19.461.599,64	
Transportasi/BBM	43.705.952,31	
Biaya Bunga dan Adm. Bank	17.597.829,94	
Reparasi dan Pemeliharaan	38.046.713,42	
Biaya Umum Kantor	51.998.071,24	
Penyusutan Aktiva	188.594.072,00	
Total Biaya Usaha		(540.565.289,45)
Laba Bersih Sebelum Pajak		280.713.665,19
PAJAK PENGHASILAN BADAN		(44.914.186,42)
LABA BERSIH SESUDAH PAJAK		235.799.478,77



PENERBIT DAN PERCETAKAN CV. ANDI OFFSET

LAPORAN RUGI LABA

Periode Yang Berakhir 31 Desember 2002

(dalam Rupiah)

PENJUALAN BERSIH		2.840.725.430,00
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang Jadi	65.030.256,96	
Harga Pokok Produksi	2.016.632.991,00	
Barang Tersedia Untuk Dijual	2.081.663.247,96	
Persediaan Akhir Barang Jadi	(52.650.725,25)	
Total Harga Pokok Penjualan		(2.029.012.522,71)
Laba Kotor		811.712.907,29
BIAAYA USAHA		
Gaji Karyawan	123.486.083,60	
Biaya Listrik Kantor	37.527.233,09	
Biaya Telepon	22.910.940,48	
Biaya Paket/Angkutan	30.527.465,20	
Transportasi/BBM	77.950.685,00	
Biaya Bunga dan Adm. Bank	13.708.870,52	
Reparasi dan Pemeliharaan	51.309.797,58	
Biaya Umum Kantor	46.902.260,35	
Penyusutan Aktiva	214.067.166,40	
Total Biaya Usaha		(618.390.502,22)
Laba Bersih Sebelum Pajak		193.322.405,07
PAJAK PENGHASILAN BADAN		(30.931.584,80)
LABA BERSIH SESUDAH PAJAK		162.390.820,27

PT ANDI OFFSET
Jl. ...
No. ...
Telp. ...
Fax. ...

Lampiran 13

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

1. Kapanakah perusahaan didirikan dan oleh siapa ?
2. Apakah alasan pemilihan nama perusahaan ?
3. Siapa pemimpin perusahaan yang pertama?
4. Siapa pemimpin perusahaan sekarang ?
5. Kapanakah perusahaan mulai beroperasi ?
6. Apakah perusahaan mengadakan kerja sama dengan perusahaan lain untuk mengembangkan usahanya ?

B. Lokasi Perusahaan

1. Apakah alasan pemilihan lokasi perusahaan ?
2. Berapakah luas areal perusahaan ?
3. Apakah perusahaan mempunyai usaha untuk ekspansi ?

C. Bentuk Perusahaan

1. Apakah bentuk perusahaan ini ?
2. Siapa yang bertanggung jawab atas perusahaan ?

D. Struktur Organisasi Perusahaan

1. Bagaimana struktur organisasi perusahaan ?
2. Mengapa perusahaan memilih organisasi perusahaan yang demikian ?
3. Apa tugas masing-masing bagian ?

E. Personalia

1. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan ?

Lampiran 14

2. Bagaimana cara merekrut karyawan ?
3. Usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan SDM perusahaan ?
4. Syarat apa sajakah yang diperlukan untuk menjadi karyawan ?
5. Bagaimana sistem penggajian dan pengupahan ?
6. Jaminan sosial apa saja yang diberikan perusahaan pada karyawan ?

F. Pemasaran

1. Siapakah konsumen yang dilayani perusahaan ?
2. Bagaimana cara menarik konsumen ?
3. Pasar mana yang dikuasai konsumen ?
4. Bagaimana cara perusahaan mempertahankan dan meningkatkan volume penjualan ?

G. Keuangan

1. Bagaimana terjadinya piutang ?
2. Bagaimana cara perusahaan dalam mengatasi piutang ?

H. Administrasi Piutang

1. Berapa hari jangka waktu pengembalian piutang ?
2. Apakah ada perbedaan jangka waktu pengembalian piutang untuk masing-masing debitur ? Jika ada, mengapa diadakan perbedaan jangka waktu pengembalian piutang tersebut ?
3. Berapa kali turnover piutang yang direncanakan dalam tiap-tiap tahun ?
4. Bagaimana perusahaan melaksanakan pengelolaan piutang dagang ?

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	.185000	6.28438E-02	5
X	8.980820	2.297455	5

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	-.770
	X	-.770	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.064
	X	.064	.
N	Y	5	5
	X	5	5

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.457	4.63197E-02

- a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.361E-03	1	9.361E-03	4.363	.128 ^a
	Residual	6.437E-03	3	2.146E-03		
	Total	1.580E-02	4			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

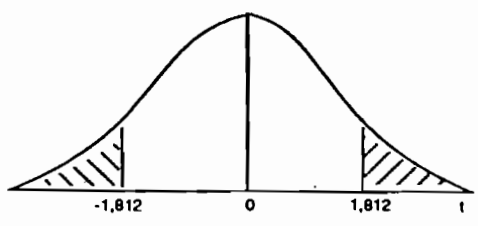
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.374	.093		4.028	.027
	X	-2.106E-02	.010	-.770	-2.089	.128

a. Dependent Variable: Y

TABEL DISTRIBUSI NILAI T

Tabel VI Tabel titik persentasi distribusi nilai t



Bagi d.f = 10 derajat bebas

$P(t > 1,812) = 0,05$
 $P(t < -1,812) = 0,05$

α d.f.	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.010	.005	.0005
1	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	,816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	,765	,978	1,250	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	,741	,941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	,727	,920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	,718	,906	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	,711	,896	1,119	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	,706	,889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	,703	,883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,230	4,781
10	,700	,879	1,093	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	,697	,876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	,695	,873	1,083	1,336	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	,694	,870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	,692	,868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	,691	,866	1,074	1,341	1,763	2,131	2,602	2,947	4,073
16	,690	,865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	,689	,863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	,688	,862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	,688	,861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	,687	,860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	,686	,859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	,686	,858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	,685	,858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	,685	,857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	,684	,856	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,732
26	,684	,856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	,684	,855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	,683	,855	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	,683	,854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	,683	,854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	,681	,851	1,050	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	,679	,845	1,046	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	,677	,843	1,041	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	,674	,842	1,036	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Sumber: Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*. Table III. Izin Penerbit Oliver and Boyd, Ltd. Edinburgh, England.



PERCETAKAN & PENERBITAN

ANDI OFFSET

Jalan Beo No. 38-40 Tlp (0274) 561881 Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

No. 074 / AO-Pers / VII / 2003

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANTONIUS ANANTA NUGRAHA
Jabatan : Kepala Personalia
Alamat : CV. Andi Offset
Jl. Beo 38-40 Yogyakarta.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARIA PENI LESTARININGSIH
N I M : 992114167
P.T. : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi dengan judul:

**“Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomis
Studi Kasus Pada Penerbit dan Percetakan CV. Andi Offset”**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2003



ANTONIUS ANANTA NUGRAHA
Kepala Personalia